

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan:

1. Pengetahuan penyakit menular seksual pada remaja sebelum diberikan edukasi menggunakan *flaschard* sebagian besar dalam kategori cukup (50,0%).
2. Pengetahuan penyakit menular seksual pada remaja sesudah diberikan edukasi menggunakan *flaschard* mengalami peningkatan dalam kategori baik (56%).
3. Ada pengaruh media edukasi *flaschard* terhadap pengetahuan remaja di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Kabupaten Sleman dengan hasil nilai *p value* 0,000 ($p < 0,005$).

B. Saran

1. Bagi Remaja

Diharapkan melalui penelitian ini, remaja dapat terus meningkatkan pengetahuan mereka tentang penyakit menular seksual, termasuk penyebab, tanda dan gejala, cara pencegahan, serta komplikasi yang mungkin timbul. Remaja diharapkan dapat mencari sumber informasi yang tepat, baik dari pihak sekolah maupun tenaga kesehatan, sehingga pengetahuan mereka akan terus bertambah. Hal ini diharapkan dapat memotivasi mereka untuk meningkatkan derajat kesehatan.

2. Bagi Guru Sekolah

Diharapkan agar para guru dapat merancang program khusus pendidikan kesehatan mengenai penyakit menular seksual untuk siswa. Program ini menjadi inisiatif sekolah dalam memberikan pengetahuan kepada siswa untuk meningkatkan perilaku menjaga kesehatan dengan baik dan tepat.

3. Bagi Perawat Terutama Perawat Maternitas

Diharapkan agar perawat dapat bekerjasama dengan pihak sekolah dalam melaksanakan kegiatan unit kesehatan sekolah (UKS) untuk memberikan edukasi terutama kepada remaja secara teratur.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat mengembangkan media edukasi *flaschard* untuk menyampaikan pendidikan kesehatan kepada remaja dengan topik yang berbeda.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA